

Presentasi

ISU ETIKA DAN SOSIAL DENGAN SISTEM INFORMASI

Disusun Oleh: Akxel Brian Nirwana

Sistem Informasi | 344390009 | MK: Corporate IS

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
Memahami Isu Sosial Dan Etika Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi.....	2
Pokok Pembahasan.....	3
A. Konsep Dasar Etika Dalam Informasi.....	4
B. Hubungan Antara Isu Sosial Dan Etika.....	5
C. Tren Teknologi Terhadap Isu Etika.....	7
D. Masalah Etika Dan Sosial Dalam Masyarakat Informasi.....	8
E. Analisis Etika Dalam Masyarakat Informasi.....	9
F. Kode Etik Dalam Sistem Informasi.....	10
KESIMPULAN.....	11

MEMAHAMI ISU SOSIAL DAN ETIKA YANG BERKAITAN DENGAN SISTEM INFORMASI

Pengertian etika adalah kualitas dasar yang mempengaruhi nilai standar dalam moralitas kehidupan. Setiap individu dalam beretika perlu menentukan suatu tindakan-tindakan yang dapat mempengaruhi dalam bersosialisasi, hal tersebut dapat menghasilkan sebuah moral positif atau sebaliknya, tergantung dari setiap perspektif individu. Maka hal ini tersebut melahirkan sebuah isu sosial karena adanya isu etika yang berkembang secara luas di masyarakat, memunculkan adanya sikap pro dan kontra di dalam lingkungannya.

Pokok Pembahasan

- Dalam Beretika di dunia informasi, setiap individu memiliki kebebasan dalam berinteraksi, namun apakah tindakannya menjadikan pilihan moral yang bijak?
- Teknologi informasi menghasilkan banyak keuntungan untuk mencapai sebuah tujuan dan mempunyai banyak manfaat mengefesinsikan sebuah pekerjaan, disisi lain juga mempunyai dampak yang buruk seperti tindakan kejahatan dan bisa merugikan banyak pihak. Lalu seperti apa keuntungan dan keburukan yang berkembang di dunia sistem informasi?
- Dalam sebuah organisasi pihak manajemen perlu memahami terkait isu etika dan sosial yang terjadi dengan sistem informasi, dan bagaimanakah memahami hal tersebut?

A. Konsep Dasar Etika Dalam Informasi

★ 1. Responsibility (Pertanggung jawaban)

Adalah sebuah kesadaran atas keputusan yang ditentukan oleh individu yang dimana setiap dari hasil dan konsukuensi tindakan yang telah diperbuat harus di pertanggung jawabkan.

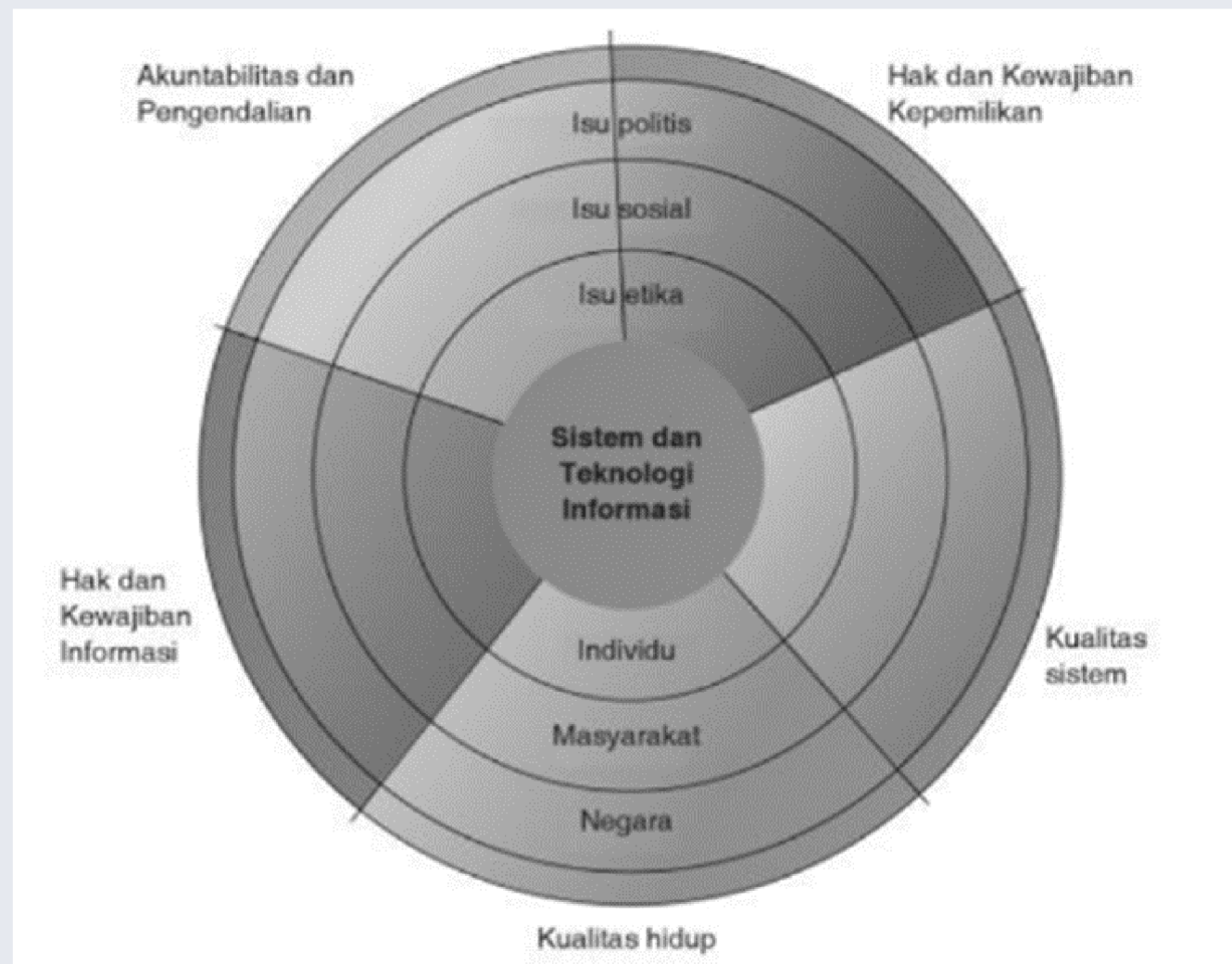
★ 2. Accountability (Akuntabilitas)

Merupakan mekanisme yang sesuai untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan dan memberikan penjelasan atas peristiwa yang telah terjadi.

★ 3. Liability (Liabilitas)

Sebuah konsep perluasan dari responbilitas yang lebih mengarah kepada bidang hukum, secara sederhananya konsep ini mengacu pada sistem instansi hukum untuk memberikan sebuah individu organisasi, atau perusahaan ruang untuk memperbaiki hasil tindakan yang telah di perbuat (hukuman, kompensasi, dll)

B. Hubungan Antara Isu Sosial Dan Etika.



Hubungan antara isu etika dan isu sosial bisa dikelompokkan seperti gambar dimensi diatas, berikut penjabarannya:



1. Hak Dan kewajiban Informasi (Information Rights And Obligations)

Kebebasan individu, entitas, dan organisasi dalam menggunakan teknologi dan perlindungan privasinya tidak mencampuri bahkan membatasi. Seperti dalam pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan informasi pribadi.

2. Kepemilikan Hak Dan Kewajiban (Propert Rights And Obligations)

Perkembangan teknologi memudahkan pengandaan dan distribusi kekayaan intelektual tak berwujud, seperti rahasia dagang, hak cipta, dan hak paten, yang membuat perlindungannya semakin sulit.

3. Akuntabilitas Dan Pengendalian (Accountabilty And Control)

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memerlukan regulasi hukum yang ketat untuk mengawasi dan menetapkan tanggung jawab atas pelanggaran keamanan data serta pelanggaran privasi individu atau organisasi, seperti pemantauan yang berlebihan.

B. Hubungan Antara Isu Sosial Dan Etika.

4. Kualitas Sistem (System Quality)

Standar kualitas sistem data harus diperbarui dan dipenuhi secara terus-menerus dalam sistem perlindungan data organisasi atau perusahaan untuk mencegah kesalahan dan merugikan mereka. Contoh meliputi regulasi, akurasi, dan integritas data.

5. Kualitas Hidup (Quality Of Life)

Teknologi informasi berkembang pesat saat ini, memudahkan akses untuk semua orang. Meskipun membawa dampak positif, juga menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan berlebihan, perubahan nilai budaya, dan masalah kesehatan. Dibutuhkan kebijakan dalam penggunaannya untuk mencegah kerusakan kualitas hidup.

C. Tren Teknologi Terhadap Isu Etika.

Tren	Dampak
Kualitas komputasi berlipat ganda tiap 18 bulan	semakin banyak organisasi bergantung pada sistem komputer untuk menjalankan operasi-operasi yang penting
biaya atau ongkos penyimpanan data menurun secara drastis	organisasi bisa dengan mudah membangun dan memelihara database individu secara lebih rinci
kemajuan-kemajuan analisis data	perusahaan bisa menganalisis sejumlah besar data secara cepat dan membuat profil individu terinci
kemajuan-kemajuan pada internet dan teknologi jaringan	semakin mudah menyalin dan mengakses data personil dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Lebih dapat di rincikan, seperti berikut:



- Kemajuan komputasi berlipat ganda setiap 18 bulan, meningkatkan ketergantungan pada sistem, kesalahan sistem, dan kualitas data yang buruk.
- Berkat teknologi penyimpanan data terjangkau, organisasi publik dan pribadi dapat membuat serta memelihara database karyawan, pelanggan, dan konsumen dengan mudah.
- Perkembangan analisis data besar patut dicermati karena dapat memungkinkan perusahaan mendapatkan info rinci tentang individu diperusahaan.
- Kemajuan internet dan jaringan mempermudah penyalahgunaan data dan kerahasiaan pribadi. Beberapa wilayah dan perusahaan lokal dapat mengidentifikasi pelanggan melalui sistem penyimpanan data besar.

D. Masalah Etika Dan Sosial Dalam Masyarakat Informasi

Selama pengembangan dan penggunaan sistem informasi, masalah etika juga menjadi perhatian. Richard Mason menemukan masalah ini pada tahun 1986 (Zwass, 1998) dan mencakup privasi, akurasi, properti, dan akses.

- **Privasi**

Privasi adalah hak individu untuk melindungi informasi pribadi mereka. Contoh pelanggaran privasi termasuk manajer pemasaran yang melacak email bawahannya tanpa izin, yang menimbulkan masalah privasi karyawan.

- **Akurasi**

Sebuah sistem informasi harus memastikan keakuratan informasi. Kesalahan dalam informasi dapat berdampak mengganggu dan berbahaya. Sebagai contoh, Edna Rismeller mengalami masalah serius karena kesalahan menghapus nomor keamanan sosial, yang mengakibatkan masalah besar termasuk penarikan cek pensiun. Data yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan.

- **Properti**

Perlindungan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) terdiri dari tiga mekanisme: hak cipta, hak paten, dan rahasia perdagangan.

1. Hak cipta melarang penerbitan karya intelektual tanpa izin pemiliknya, seperti buku, artikel, musik, dan lainnya. Ini berlaku selama hidup pemilik dan hingga 70 tahun setelahnya.
2. Hak paten adalah perlindungan terhadap penemuan inovatif dan berguna dengan jangka waktu 20 tahun.
3. Rahasia perdagangan dilindungi melalui kontrak atau lisensi, seperti kesepakatan antara organisasi untuk menjaga kerahasiaan bahan baku.

E. Analisis Etika Dalam Masyarakat Informasi

Beberapa cara untuk menganalisis situasi yang menimbulkan nilai etika adalah:

1. Menemukan dan menunjukkan faktanya dengan jelas.
2. Definisikan konflik atau dilema dan nilai-nilai yang lebih tinggi yang terlibat.
3. Identifikasikan pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Identifikasi keputusan yang beralasan kuat yang dapat anda ambil.
5. Tentukan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan yang Anda ambil.

F. Kode Etik Dalam Sistem Informasi

- **Hak Dan kewajiban Informasi**

Hal ini mencakup hal-hal seperti email karyawan dan kebebasan pribadi di internet, pengawasan di tempat kerja, perlakuan data perusahaan, dan kebijakan privasi pelanggan.

- **Hak Kepemilikan Dan Kewajiban**

Mencakupkan hal-hal seperti hak cipta perangkat lunak, lisensi perangkat lunak, kepemilikan fasilitas dan data perusahaan, kepemilikan perangkat lunak yang dibuat oleh karyawan di perangkat keras perusahaan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan hubungan dengan pihak ketiga.

- **Pertanggungjawaban Dan Kendali**

Point kode etik ini harus diterapkan dalam sistem informasi, dan pelaporan harus dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas hak-hak individu, perlindungan hak kepemilikan, kualitas sistem, dan kualitas hidup. Kewajiban Manajemen, audit, dan kendali sistem harus ditetapkan. Selain itu, dokumen yang berbeda harus menjelaskan kemungkinan pertanggung jawaban secara hukum bagi perusahaan dan pelaksana Kualitas Sistem.

- **Kualitas Hidup**

Kode etik harus menyatakan bahwa tujuan sistem adalah untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan pelanggan dengan mencapai level tertinggi dengan rancangan alur kerja pekerjaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang baik di dalamnya, maka hasilnya adalah kualitas produk, layanan pelanggan, kepuasan karyawan, dan martabat manusia mempunyai ergonomik yang baik.

KESIMPULAN

Dalam Menggunakan teknologi sistem informasi perlu untuk mengetahui konsep dasar etika dalam informasi, dikarenakan untuk menjadi acuan penting dalam kebijakan di dunia informasi. Menggunakan teknologi di dunia informasi harus mengetahui juga batas-batas dalam penggunaannya, agar menghindari hal yang kiranya dapat merugikan pihak organisasi, perusahaan, atau individu. Munculnya isu yang berkembang membuat banyak hal negatif muncul seiring dengan perkembangan teknologi, maka hal yang perlu dilakukan adalah analisis etika dalam informasi bertujuan untuk mengambil sikap yang bijak guna mempunyai kualitas hidup yang baik.



**SESI
TANYA & JAWAB**

Terima Kasih

Akxel Brian Nirwana

Sistem Informasi | 344390009 | MK: Corporate IS